

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Desa Kludan**

Secara administratif, desa Kludan merupakan daerah yang termasuk dalam wilayah kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Desa ini berada dalam wilayah yang terletak di Sidoarjo bagian selatan. Kondisi desa ini masih terbelang kurang subur untuk kegiatan pertanian.

Iklim merupakan salah satu hal yang menentukan kegiatan pertanian di desa ini. Sebab masyarakat menggantungkan kegiatan bercocok tanam dengan menggantungkan iklim. Namun penelitian mengenai iklim menjadi salah satu hal penghambat untuk produksi pertanian dewasa ini harus dilakukan secara terperinci dan cermat, baik dari segi tempat maupun waktu<sup>26</sup>. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan pangan.

Desa Kludan bisa dibilang bukan termasuk desa yang terpencil. Sebab jarak desa ini dengan Kecamatan Tanggulangin hanya sekitar 2 kilometer. Butuh waktu yang tidak terlalu lama untuk sampai ke Kecamatan Tanggulangin, yakni kira-kira 10 menit. Sedangkan dengan kota Sidoarjo yang tergolong pusat perkonomian masyarakat Sidoarjo juga tidak terlalu jauh yakni sekitar 7,5 kilometer atau sekitar 25 menit untuk sampai ke Kota Sidoarjo.

---

<sup>26</sup>. Jurgen Hohnholz, *Geografi Pedesaan: Masalah Pengembangan Pangan* (Jakarta: PT Karya Unipress, 1986), hal. 36.

Secara geografis, desa ini berbatasan dengan beberapa desa, yakni:

- a. Utara Desa Boro
- b. Selatan Desa Kedensari dan Desa Kalisampurno
- c. Timur Desa Kalitengah
- d. Barat Desa Ketegan

Untuk lebih mudahnya dalam mengetahui batas geografis Desa Kludan. Maka marilah kita lihat tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Batas-Batas Wilayah**  
**Desa Kludan Adalah Sebagai Berikut:**

| No | Batas           | Desa                               |
|----|-----------------|------------------------------------|
| 1  | Sebelah Barat   | Desa Ketegan                       |
| 2  | Sebalah timur   | Desa Kalitengah                    |
| 3  | Sebelah Selatan | Desa Kedensari Dan<br>Kalisampurno |
| 4  | Sebelah Utara   | Desa Boro                          |

Sumber: UPT Kecamatan Tanggulangin tahun 2012

Dari keterangan data diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Kludan berbatasan dengan beberapa desa yang masih masuk dalam wilayah kecamatan Tanggulangin seperti desa Boro, Kedensari, Kalisampurno, Kalitengah dan desa Ketegan.

## **2. Kondisi Geografis**

Desa Kludan tergolong desa yang kurang subur untuk kegiatan bercocok tanam. Sebab pada waktu musim kemarau kondisi tanah di desa ini sangat tandus sekali. Tanaman yang cocok pada waktu musim kemarau di desa ini adalah tanaman yang tidak membutuhkan banyak air untuk hidup. Tanaman itu biasanya berupa jagung yang bisa hidup di daerah kering.

Wilayah desa Kludan terbagi menjadi beberapa sub daerah seperti seperti area pertanian atau pemukiman yang meliputi tanah sawah, tanah kering, tanah bangunan atau pekarangan. Tanah sawah merupakan tanah yang bisanya digunakan untuk menanam padi. Tanah kering adalah tanah yang tidak cocok untuk menanam padi karena tidak gambut atau cocok sebagai penampungan air. Tanah kering biasanya digunakan untuk menanam tembakau, jagung, ubi, ketela rambat dan sebagainya.

Tanah bangunan adalah tanah yang digunakan untuk membuat tempat pemukiman atau tempat tinggal. Sedangkan tanah pekarangan adalah tanah yang digunakan untuk menanam tanaman yang mudah untuk tumbuh. Tanah pekarangan biasanya terletak didekat rumah atau dikebun.

## **3. Mata Pencaharian**

Sebagian besar masyarakat desa Kludan banyak yang bekerja sebagai pengrajin tas kulit. Karena mereka menggantungkan hidup dari kegiatan mengolah kulit atau home industri. Jenis kulit yang mereka pilih juga beraneka ragam. Tergantung dengan kondisi tren serta intensitas perkembangan model tas yang beredar. Sebab para pengrajin di Desa ini menggantungkan industrinya.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

| No. | Umur        | Jumlah   |
|-----|-------------|----------|
| 1.  | 0-4 Tahun   | 262 Jiwa |
| 2.  | 5-9 Tahun   | 293 Jiwa |
| 3.  | 10-14 Tahun | 313 Jiwa |
| 4.  | 15-19 Tahun | 293 Jiwa |
| 5.  | 20-24 Tahun | 201 Jiwa |
| 6.  | 25-29 Tahun | 223 Jiwa |
| 7.  | 30-34 Tahun | 216 Jiwa |
| 8.  | 35-39 Tahun | 277 Jiwa |
| 9.  | 40-44 Tahun | 307 Jiwa |
| 10. | 45-49 Tahun | 221 Jiwa |
| 11. | 50-54 Tahun | 277 Jiwa |
| 12. | 55-59 Tahun | 205 Jiwa |
| 13. | 60-64 Tahun | 148 Jiwa |
| 14. | 65 ke atas  | 375 Jiwa |

|  |        |            |
|--|--------|------------|
|  | Jumlah | 3.670 Jiwa |
|--|--------|------------|

Sumber Data: UPT Kecamatan Tanggulangin tahun 2012

Dari keterangan data diatas, dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Kludan terbilang padat jika dibagi dengan luas wilayahnya yakni 3.670 jiwa. Sedangkan jumlah usia penduduk yang paling mendominasi adalah usia 65 tahun keatas yakni 375.

Masyarakat desa Kludan juga memiliki profesi yang beraneka ragam. Untuk mengetahui mata pencaharian masyarakat desa Gunungrejo. Marilah kita lihat tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Kludan**

| No | Jenis Pekerjaan                 | L   | P   |
|----|---------------------------------|-----|-----|
| 1  | Petani                          | 193 | 247 |
| 2  | Buruh Tani                      | 174 | 170 |
| 3  | Buruh Migran Perempuan          | -   | -   |
| 4  | Buruh Migran Laki-Laki          | 31  | -   |
| 5  | Pegawai Negeri Sipil            | 4   | 3   |
| 6  | Pengrajin Industri Rumah Tangga | 974 | 759 |
| 7  | Pedagang Keliling               | 15  | 70  |
| 8  | Peternak                        | 46  | -   |

|    |                            |    |    |
|----|----------------------------|----|----|
| 9  | Nelayan                    | -  | -  |
| 10 | Montir                     | 2  | -  |
| 11 | Dokter Swasta              | 1  | -  |
| 12 | Bidan Swasta               | 1  | -  |
| 13 | Perawat Swasta             | -  | 1  |
| 14 | Pembantu Rumah Tangga      | -  | 11 |
| 15 | TNI                        | 8  | -  |
| 16 | POLRI                      | 8  | 1  |
| 17 | Pensiunan PNS/POLRI        | 2  | -  |
| 18 | Pengusaha Kecil Menengah   | 67 | 43 |
| 19 | Karyawan Perusahaan Swasta | 66 | 14 |
| 20 | Sopir                      | 21 | -  |
| 21 | Tukang Becak               | 1  | -  |
| 22 | Tukang Ojek                | 4  | -  |
| 23 | Tukang Batu/Kayu           | 67 | -  |
| 24 | Pegawai Desa               | 11 | 1  |

|    |                  |    |   |
|----|------------------|----|---|
| 25 | Buruh Peternakan | 14 | - |
|----|------------------|----|---|

Sumber Data: Profil Desa Kludan tahun 2012

Dari keterangan data diatas, dapat kita ketahui bahwa mata pencaharian paling banyak masyarakat desa Kludan adalah pengrajin tas atau home industri. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka menggantungkan kehidupan dengan kerajinan mereka yaitu pembuatan tas kulit dan sebagainya.

Selain bekerja sebagai pengrajin tas, masyarakat desa Kludan juga banyak yang bekerja sebagai pedagang kecil dan sektor lainnya. Mereka biasanya membuat toko pracangan atau toko kecil yang menyediakan aneka kebutuhan rumah tangga. Mereka menjual barang-barang tersebut karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa yang didominasi oleh para pengrajin tas.

Jika dibandingkan dengan daerah lainnya khususnya pedesaan pada umumnya. Maka jumlah penduduk desa Kludan juga terbilang banyak. Sebab masyarakat pedesaan ini mendiami wilayah pedesaan yang cukup luas. Peningkatan jumlah pendudukan disebabkan banyak faktor kelahiran dari pada faktor kematian yang terdapat didesa ini. Untuk mengetahui banyaknya komposisi jumlah penduduk marilah kita simak tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Komposisi Penduduk Desa Kludan**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Keterangan |
|----|---------------|------------|
| 1  | Laki-Laki     | 2299 orang |
| 2  | Perempuan     | 2025 orang |
|    | Jumlah        | 4324 orang |

Sumber Data: UPT Kecamatan Tanggulangin tahun 2012

Dari keterangan data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak bila dibandingkan jumlah perempuan. Namun hal tersebut hampir seimbang, sebab jumlah selisin antara keduanya tidak berbeda jauh.

Dengan area perindustrian yang terbilang luas. Maka hasil komoditi kerajinan tas dan sebagainya yang dihasilkan oleh para pengrajin dari Desa Kludan sangat beragam. Hasil kerajinan yang dihasilkan juga tergantung dengan musim tren masyarakat yang meminati.

#### 4. Kondisi Pendidikan Kludan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kludan sangat beragam. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Desa Kludan, marilah kita simak tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Tingkat Pendidikan**  
**Penduduk Desa Kludan**

| No | Keterangan  | Jumlah    |
|----|---|-----------|
| 1  | Penduduk yang 10 th ke atas yang buta huruf                     |           |
| 2  | Penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak | 185 orang |
| 3  | Penduduk sedang belajar SD/ sederajat                           | 345 orang |
| 4  | Penduduk tamat SD/ sederajat                                    | 345 orang |
| 5  | Penduduk tidak tamat SD/ sederajat                              | 145rang   |
| 6  | Penduduk sedang SLTP/ sedrajat                                  | 174 orang |
| 7  | Penduduk tamat SLTP/ sederajat                                  | 860 orang |
| 8  | Penduduk sedang SLTA/ sederajat                                 | 190 orang |
| 9  | Penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat                            | 243 orang |
| 10 | Penduduk tamat SLTA/ sederajat                                  | 560 orang |

|    |                     |                   |
|----|---------------------|-------------------|
| 11 | Penduduk sedang D-1 | -                 |
| 12 | Penduduk tamat D-1  | -                 |
| 13 | Penduduk sedang D-2 | -                 |
| 14 | Penduduk tamat D-2  | -                 |
| 15 | Penduduk sedang D-3 | -                 |
| 16 | Penduduk tamat D-3  | 7 orang           |
| 17 | Penduduk sedang S-1 | 19 orang          |
| 18 | Penduduk tamat S-1  | 15 orang          |
| 19 | Penduduk sedang S-2 | -                 |
| 20 | Penduduk tamat S-3  | -                 |
|    | <b>JUMLAH</b>       | <b>1495 orang</b> |

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Kludan Tahun 2012

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui. Bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Kludan masih tergolong kurang baik. Hal semacam ini disebabkan karena kurangnya kesadaran yang hampir dimiliki mayoritas penduduk untuk bersekolah kendati kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Murid di Lembaga Pendidikan**  
**Desa Kludan**

| No | Keterangan                | Jumlah    |
|----|---------------------------|-----------|
| 1  | PAUD                      | 52 Murid  |
| 2  | Taman kanak-kanak (TK)    | 113 Murid |
| 3  | Diniyah                   | 90 Murid  |
| 4  | TPQ                       | 69 Murid  |
| 5  | Madrasah ibtida'iyah (MI) | 150 Murid |
| 6  | Sekolah dasar (SD)        | 198 Murid |
|    | Total jumlah murid        | 725 Murid |

Sember data: Profil kelurahan Desa Kludan tahun 2012

Selain memberikan data mengenai jumlah murid, peneliti akan memberikan data mengenai saran dan sarana pendidikan yang ada di Desa Kludan. Adapun sarana dan saran pendidikan yang ada di Desa Kludan antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Sarana Pendidikan Formal**  
**Penduduk Desa Kludan**

| No | Jenis Prasarana               | Keterangan |            |
|----|-------------------------------|------------|------------|
|    |                               | Ada/tidak  | Baik/rusak |
| 1  | Gedung PAUD                   | Ada        | Baik       |
| 2  | Gedung taman kanak-kanak (TK) | Ada        | Baik       |
| 3  | Gedung SD                     | Ada        | Baik       |
| 4  | Gedung MI                     | Ada        | Baik       |
| 5  | Pondok Pesantren              | Ada        | Baik       |
| 6  | Gedung SMP/MTS                | Ada        | Baik       |
| 7  | Gedung SMA/MA                 | Ada        | Baik       |
| 8  | STM/SMK                       | Tidak      |            |
| 9  | Perguruan Tinggi              | Tidak      |            |

Sumber Data: Profil Desa Kludan tahun 2012

Seperti gambaran tabel di atas, bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana lembaga pendidikan di desa Kludan masih bisa dibilang cukup memadai. Desa Kludan memiliki beberapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Namun lembaga pendidikan tersebut masih setingkat Sekolah MA.

**Tabel 3.8**  
**Daftar Jumlah Siswa SDN Kludan I**

| No | Kelas         | Laki-Laki | Perempuan |
|----|---------------|-----------|-----------|
| 1  | I             | 12        | 4         |
| 2  | II            | 7         | 6         |
| 3  | III           | 9         | 4         |
| 4  | IV            | 12        | 8         |
| 5  | V             | 7         | 5         |
| 6  | VI            | 10        | 8         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>57</b> | <b>35</b> |

Sumber Data: Profil SDN Kludan tahun 2012

Dari keterangan data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah murid di Sekolah Dasar Negeri Kludan I masih terbilang banyak

#### 5. Kehidupan Keagamaan Desa Kludan

Kehidupan keagamaan masyarakat desa Kludan sangat beragam.

Berikut adalah tabel agama masyarakat desa Kludan:

**Tabel 3.9**  
**Daftar Agama Desa Kludan**

| No | Agama    | Jumlah |
|----|----------|--------|
| 1  | Islam    | 3457   |
| 2  | Kristen  | 30     |
| 3  | Katholik | 7      |

|   |                              |   |
|---|------------------------------|---|
| 4 | Hindu                        | 3 |
| 5 | Budha                        | - |
| 6 | Khonghuchu                   | - |
| 7 | Kepercayaan kepada tuhan YME | - |
| 8 | Aliran kepercayaan           | - |
| 9 | Lainnya                      | - |

Sumber Data: Profil Desa Kludan tahun 2012

Dari keterangan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas penduduk desa Kludan beragama Islam. Dan sebagian ada yang beragama selain agama islam

Sedangkan untuk mengetahui kondisi keagamaan penduduk desa Kludan. Maka kita perlu untuk mengetahui sarana tempat peribadatan yang ada. Tempat peribadatan yang ada di desa Kludan adalah milik ummat Islam. Sebab tidak ada agama lain yang berkembang di desa ini. Tempat ibadah tersebut adalah 4 buah masjid dan 11 buah Musholla. Dengan banyaknya sarana ibadah yang ada maka dapat diperkirakan tingkat keagamaan penduduk tersebut yang cukup tinggi.

**Tabel 3.10**  
**Tempat Peribadatan**  
**Desa Kludan**

| No | Urain           | Keterangan |             |
|----|-----------------|------------|-------------|
|    |                 | Keadaan    | Kegiatan    |
| 1  | Masjid At-Taqwa | Baik       | o Pengajian |

|   |                     |             |   |
|---|---------------------|-------------|---|
|   |                     |             | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Khataman</li> <li>○ Istighosah</li> <li>○ Manaqiban</li> <li>○ Tahlilan dan Yasinan</li> <li>○ Kegiatan keagamaan lainnya</li> </ul> |
| 2 | Masjid Muhammadiyah | Baik        | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sholat Jum'at dan Kegiatan Keagamaan lainnya</li> </ul>  |
| 3 | Masjid Banyurip     | Baik        | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tahlilan</li> <li>○ Dhiba'iyah</li> <li>○ Manakib</li> <li>○ Khotmil Qur'an</li> <li>○ Mengaji</li> </ul>                            |
| 4 | Masjid Plongko      | Kurang Baik | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengaji</li> <li>○ Sholat Jum'at</li> </ul>  |
| 5 | Masjid Bulu         | Baik        | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tahlilan</li> <li>○ Dhiba'iyah</li> <li>○ Manakib</li> <li>○ Khotmil Qur'an</li> <li>○ Sholat</li> </ul>                             |

|   |                          |             |                                |
|---|--------------------------|-------------|--------------------------------|
|   |                          |             |                                |
| 6 | Musholla Darul Hikmah    | Kurang Baik | Sholat Berjamaah               |
| 7 | Musholla Khozinatul Ulum | Baik        | Mengaji Dan Kegiatan Keagamaan |

Sumber Data : Profil Desa Kludan tahun 2012

Dari keterangan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa tingkat religiusitas masyarakat desa Kludan masih terbilang cukup bagus. Karena sebagian besar masyarakatnya masih menjalankan tradisi keagamaan baik itu yang bersifat wajib maupun sunnah. Kegiatan keagamaan masih dipegang teguh oleh masyarakat Desa Kludan. Karena mereka merasa bahwa agama merupakan hal yang amat penting dalam kehidupan. Sedangkan dari segi bangunan tempat peribadatan juga bisa dibilang mencukupi untuk mengadakan kegiatan keagamaan.

**Tabel 3.11**  
**Komposisi Kegiatan Keorganisasian**

| No | Organisasi | Kegiatan              | Anggota |
|----|------------|-----------------------|---------|
| 1  | Fatayat    | Pengajian<br>Tahlilan | Ibu-ibu |

|   |            |                                    |                  |
|---|------------|------------------------------------|------------------|
|   |            | Dziba'an                           |                  |
| 2 | Muslimat   | Dhiba'an<br>Tahlilan<br>Istighosah | Ibu-ibu          |
| 3 | IPNU-IPPNU | Dhiba'an<br>Manaqiban<br>Pengajian | Remaja Masjid NU |
| 4 | Ansor      | Kegiatan Sosial                    | Pemuda NU        |

Sumber Data: Profil Desa Kludan tahun 2012

Masyarakat desa Kludan sebagian besar menganut paham Nahdhatul Ulama atau yang lebih sering kita kenal dengan istilah NU. Namun golongan Muhammadiyah juga termasuk dominan di desa ini. Kegiatan keagamaan sebagian besar masyarakat desa Kludan adalah kegiatan yang bersifat ke NU-an. Hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya jumlah kegiatan keagamaan yang di dominasi oleh masyarakat yang menganut paham NU.

Sedangkan kegiatan masyarakat desa Kludan yang menganut paham Muhammadiyah biasanya hanya mengadakan pengajian umum. Meskipun tidak selalu berlangsung sepanjang tahun. Walaupun diantara keduanya memiliki perbedaan pemahanaman dalam pelaksanaan kegiatan

keagamaan. Namun hubungan antara golongan Nahdahtul Ulama dan Muhammadiyah berjalan secara harmonis tanpa ada konflik diantara keduanya. Sebab masyarakat Desa Kludan memiliki sikap yang toleran dalam urusan keagamaan.

#### 6. Sarana dan Prasarana Desa Kludan

Sarana dan prasarana yang terdapat di desa Kludan masih terbilang belum memadai. Namun tempat yang tidak jauh dengan desa ini juga sudah terdapat sarana yang mulai banyak. Hal ini disebabkan karena pembangunan di kabupaten Sidoarjo mulai difokuskan wilayah selatan yang termasuk kecamatan dekatnya lumpur lapindo. Adapun saran dan prasaran yang ada di desa Kludan dapat kita lihat dari beberapa tabel yang ada dibawah ini:

**Tabel 3.12**  
**Sarana Kesehatan**

| No | Keterangan  | Jumlah |
|----|-------------|--------|
| 1  | Rumah Sakit | -      |
| 2  | Puskesmas   | -      |
| 3  | Apotek      | 4      |
| 4  | Posyandu    | -      |
| 5  | Polindes    | 1      |

Sumber Data: Profil Desa Kludan

Dari keterangan tabel diatas dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana kesehatan di desa Kludan masih terbilang minim untuk

memenuhi kebutuhan warganya. Namun didaerah yang lebih maju dan tidak terlalu jauh seperti Candi sudah terdapat rumah sakit yang biasanya digunakan oleh masyarakat desa Kludan sebagai sarana tempat untuk berobat. Sedangkan untuk mengetahui sarana dan prasarana lapangan olah raga di desa Kludan, marilah kita lihat tabel berikut ini.

**Tabel 3.13**  
**Sarana Lapangan Olah Raga**

| No | Keterangan            | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | Lapang Sepak Bola     | 2      |
| 2  | Lapanagn Volly        | 1      |
| 3  | Kolam Renang          | 1      |
| 4  | Lapangan Basket       | -      |
| 5  | Lapangan Bulu Tangkis | 1      |

Sumber Data: Pengamatan

Dari keterangan tabel diatas bisa kita ketahui bahwa sarana dan prasaran olah raga yang terdapat di desa Kludan masih terbilang terbatas. Lapangan sepak bola pada awalnya sering digunakan untuk kegiatan olah raga ataupun perkemahan para siswa dari SD maupun MI yang ada di desa Kludan. Namun untuk saat ini jarang sekali difungsikan sehingga keadaannya kurang baik dan kurang terawat. Sebab banyak ditumbuhi oleh tanaman liar seperti rumput dan alang-alang.

## 7. Kondisi Sosial Masyarakat Desa

Kondisi sosial masyarakat desa Kludan bisa dibilang cukup tenang. Kebanyakan para warga masih mempunyai tradisi tolong menolong diantara sesama<sup>27</sup>. Jika dalam sebuah keluarga atau ada orang yang kesusahan. Maka para warga akan membantu orang tersebut. Hal ini terlihat dari kuatnya solidaritas diantara mereka untuk tolong menolong terhadap orang yang terkena musibah. Sebagian masyarakat desa ini juga memiliki sikap yang ramah terhadap orang lain. Sopan santun juga menjadi hal yang sangat penting bagi para penduduk di desa ini. Jika seseorang tak memiliki sopan santun. Maka warga akan menganggapnya sebagai orang yang tidak berpendidikan. Meskipun orang tersebut mampu meraih prestasi dalam bidang akademisi.

Jika kita mengunjungi desa ini, maka akan jarang kita temukan pemuda yang terlihat. Sebab sebagian besar mereka kebanyakan pergi meninggalkan kampung halamannya. Kegiatan yang paling mendominasi desa ini adalah kegiatan keagamaan. Jarang sekali kegiatan sosial yang terlihat. Sedangkan mengenai kegiatan keagamaan yang ada di Desa Kludan terbilang aktif karena kebanyakan para remajanya banyak yang tidak mempunyai kesibukan selain bersekolah dan mengaji. Para pemuda yang masih sekolah juga terkadang suka nongkrong di masjid atau pinggir jalan.

---

<sup>27</sup>. Wawancara dengan Bapak kepala Desa Tanggal 17 Oktober 2013

Dalam segi budaya masyarakat Desa Kludan masih sangat kental dengan budaya pedesaan yang belum moderen. Masyarakatnya juga masih tulen sebagai masyarakat desa kuno. Namun hal ini didominasi oleh orang tua. Sedangkan dari kaum muda kebanyakan membawa tradisi modern dan bergaya perkotaan. Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

#### **8. Tradisi Keagamaan dan Adat Istiadat Masyarakat Desa Kludan**

Sebagai masyarakat yang masih tradisional, masyarakat Desa Kludan memiliki adat istiadat serta tradisi yang beraneka ragam. Bentuk tradisi tersebut antara lain: Kahataman, slametan untuk orang meninggal dunia, mithoni, peringatan tahun baru Hijriah yang dikenal dengan suroan, mauludan dan ziarah kubur<sup>28</sup>.

Selain beberapa tradisi tersebut terdapat tradisi lain yang dahulunya dilakukan oleh masyarakat desa. Namun sekarang sudah hilang. Tradisi tersebut adalah nyadran atau sedekah bumi yang dilakukan di makam atau kuburan dengan membawakan nasi tumpeng, aneka sayur dan sebagainya<sup>29</sup>.

##### **a. Khataman**

*Khataman* merupakan tradisi membacakan ayat-ayat dalam Al-Qur'an dari awal sampai akhir atau sampai khatam. Dalam acara khataman, membacakan Al-Qur'an biasanya pahalanya ditujukan bagi

---

<sup>28</sup>. Wawancara dengan Bapak Sunadji Tanggal 17 Mei 2013

<sup>29</sup>. Wawancara dengan Bapak Masdi Tanggal 19 Mei 2013

keluarga yang telah meninggal dunia. Acara khataman biasanya digelar di rumah keluarga yang telah meninggal dunia dengan mengundang santri atau ustadz ustadz untuk mengaji.

Selain itu ada juga khataman yang dilakukan oleh para warga dalam sebulan sekali. Khataman ini merupakan khataman rutin yang biasanya dilaksanakan di masjid atau mushola ketika ada sebuah acara tertentu. Bentuk acara tersebut seperti pengajian umum, perayaan idul adha dan sebagainya.

Khataman ini dilakukan warga secara suka rela tanpa ada paksaan ataupun bayaran. Sebab mereka beranggapan dengan menghafalkan Al-Qur'an sebelum mengawali segala sesuatu yang baik akan menghasilkan yang baik. Sehingga akan sering kita dengar ketika bulan puasa terdapat banyak mushollah yang mengadakan khataman.

***b. Slametan atau Tahlilan***

*Slametan* merupakan tradisi mengirim doa untuk orang tua atau keluarga yang dilakukan dengan mengundang tetangga ataupun keluarga. *Slametan* biasanya dilakukan mulai dari satu sampai tujuh hari untuk mendoahkan bagi keluarga yang telah meninggal dunia yang kemudian disebut *Tahlilan*.

*Jangka waktu dalam slametan juga menjadi acuan para warga untuk mengadakan slametan. Selanjutnya pada hari keseratus dari tanggal*

kematian keluarga disebut dengan istilah *Nyatus*<sup>30</sup>. Berikutnya hari kesetahun sampai hari ke tiga tahun yang disebut *Nyewu*. Perhitungan tanggal kegiatan dilakukan dengan menggunakan tanggalan Jawa sebagai bahan perhitungan.

**c. *Mithoni***

*Mithoni* merupakan tanda syukur kepada Tuhan karena dikaruniai anak pertama. *Acara ini dilakukanketika* usia kandungan ibu hamil menginjak usia tujuh bulan.

**d. *Suroan (Tahun baru Hijrah)***

Nama *Suronan* diambil dari bulan As-syuro dalam kalender Hijriah atau Islam. Dalam Cara memperingatinya pun bercampur antara doa-doa agama Islam dan laku-laku, tindakan-tindakan yang biasa dijalankan dalam tradisi masyarakat Jawa atau Kejawen.

**e. *Mauludan***

*Mauludan* merupakan tradisi yang dilakukan warga untuk memperingati hari kelahiran nabi Muhammad SAW. Acara mauludan biasanya diisi pengajian dengan mendatangkan para kiyai sebagai penceramah atau memberikan siramah rohani. Selain itu, dalam acara mauludan juga dibacakan ayat suci Al-Qur'an maupun sholawat kepada nabi.

---

<sup>30</sup>. Wawancara dengan Bpk Sunadji Tanggal 27 Mei 2013

***f. Ziarah Kubur***

*Ziarah Kubur* merupakan tradisi tahunan yang dilakukan pada bulan puasa atau Ramadhan. Ziarah kubur biasanya bertujuan untuk menengok dan membersihkan makam orang tua maupun kerabat yang telah meninggal dunia. Kegiatan ini dibarengi dengan mengirim doa untuk keluarga yang sudah meninggal dunia.

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Kondisi Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Industrialisasi Tas Kulit di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

✓ **Sebelum industri muncul**

**a. Faktor ekonomi**

Suatu zaman pasti mengalami perubahan, karena tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Pepatah itulah yang sekiranya menjadi landasan mengapa suatu masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan merupakan hal yang wajar dalam sebuah Masyarakat. Karena dengan adanya perubahan, itu berarti menunjukkan betapa suatu masyarakat mengalami proses adaptasi ataupun penyesuaian dengan belajar dari sejarahnya. Jika suatu masyarakat tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman, niscaya suatu masyarakat akan tidak mampu menghadapi tuntutan zaman dan bisa terasingkan.

Suatu perubahan tidak terjadi begitu saja, pasti didalam proses perubahan tersebut terdapat hal-hal yang menyebabkan adanya perubahan itu sendiri. Adanya sebuah hal-hal inilah yang kemudian membuat masyarakat harus berubah. Ketidaksesuain nilai-nilai ataupun aturan dalam sebuah masyarakat dengan sebuah perkembangan zaman inilah yang menyebabkan adanya suatu perubahan dalam masyarakat. Penyesuaian suatu sistem dalam masyarakat sangatlah penting untuk lebih bisa menghadapi perkembangan yang terjadi.

Seperti pemaparan Pak Rudi yang notabe adalah sebagai pak RT di desa Kludan

Dahulu perekonomian orang sini saya rasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun itu pas pasan buat mereka aka tetapi mereka bersyukur, kebanyakan orang sini sebelum industri muncul pekerjaan mereka sehari-hari adalah petani maupun buruh tani<sup>31</sup>.

Dari pemapaan di atas warga masyarakat kludan bisa di bilang perekonomian di desa mereka cukup untuk memenuhi keutuhan mereka dan keluarganya walaupun gaji kecil akan tetapi mereka selalu bersyukur atas riski yang telah di berikan kepada mereka.

✓ **Sesudah industri**

Masyarakat akan selalu mengalami perubahan demi keberlangsungan mereka. Tidak bisa dihindari bahwasanya tuntutan perkembangan zaman yang semakin modern ini mengharuskan masyarakat

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Pak Rudi 12-desember-2013

menyesuaikan diri mereka. Masyarakat tidak mungkin melepaskan perkembangan zaman, karena masyarakat juga hidup dalam zaman yang sama. Perubahan demi mengikuti perkembangan sangat sangat dibutuhkan dan menjadi keharusan dalam masyarakat demi keberadaannya.

Era globalisasi ini, faktor ekonomilah yang menjadi prioritas utama dalam melanjutkan hidup. Semuanya pasti menganggap bahwa siapa yang berekonomi tinggi, maka dia akan semakin tinggi derajatnya dalam suatu masyarakat. Fenomena seperti inilah yang terjadi di masyarakat desa Kludan. Menurut pemaparan yang telah diucapkan oleh Suprayetno, salah satu warga masyarakat Kludan yang berprofesi sebagai pemilik industri, tuntutan ekonomilah yang menyebabkan dia membuat industri dan berjualan tas dan sebagainya.

Dulunya, saya bekerja jualan bakso di pinggir jalan desa. Setiap hari memang selalu habis dan memang punya banyak pelanggan mas. Tapi itu dulu, sebelum ada banyak orang yang jualan bakso, cuma saya dulu yang jualan. Karena anak sudah sekolah semua dan membutuhkan biaya besar, saya memilih mendirikan industri saja. Hasilnya lebih besar dari pada jualan bakso. Walaupun desa sini banyak sekali orang yang punya industri, tapi gak pernah sepi pengunjung mas. soalnya yang beli disini tidak orang sidoarjo saja. Ada dari mojosari, Malang, suarabaya, pokoknya dari jauh-jauh mas. kebanyakan mereka habis dari tempat-tempat wisata akhirnya mampir kemari mas.<sup>32</sup>

Dari pemaparan yang telah dikatakan pemilik industri ini, menunjukkan bahwa faktor ekonomilah yang menyebabkan perubahan kehidupan di Desa Kludan. Pemenuhan ekonomilah yang membuat seseorang itu melakukan sebuah perubahan, yang mana perubahan itu akan

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Suprayetno, 12-12-2013.

membuat mereka bertahan untuk melanjutkan keberadaannya. Dengan begitu, maka akan menjadi sebuah keharusan bagi sebuah masyarakat untuk lebih memperhatikan ekonomi mereka.

Melihat adanya keuntungan sangat besar dalam berwirausaha tas dan sebagainya inilah yang kemudian membuat tidak sedikit masyarakat Kludan membuka industri tas kulit. Keuntungan yang besar membuat banyak orang tergiur dan tidak sedikit pula yang mengikuti berwirausaha membuka industri tas kulit. Menjadi hal wajar jika melihat orang yang sukses dengan usahanya maka tidak sedikit yang akan meniru jejaknya. Kiranya seperti itu yang sekarang ini berada dibenak masyarakat yang membuka industri tas itu.

Di sepanjang jalan dari Kludan menuju Tanggulangin banyak sekali terdapat home industri tas, jaket, dompet, dan lain-lain yang semuanya itu terbuat dari kulit, akan terlihat sejumlah home industri yang dimiliki warga sekitar. Suatu pemandangan yang tidak mengherankan jika terdapat home industri di sepanjang jalan raya. Karena memang mengingat tempat yang paling strategis adalah suatu tempat yang paling mudah untuk ditemukan. Dengan bertempat dipinggir jalan raya inilah yang memudahkan dalam menarik minat pelanggan. Hal itulah yang sekiranya membuat tidak sedikit home industri yang bertempat dipinggir jalan raya itu.

Tidak semua home industri yang ada di Desa Kludan ini bertempat dipinggir jalan raya, ada banyak lagi yang bertempat di dalam area desa. Jalan masuk ke area desa atau gang-gang yang ada di desa tidaklah mengherankan jika melihat banyak home industri yang saling berdekatan. Sangat mudah sekali jika seseorang dari luar desa yang ingin melihat atau mau membeli tas dapat langsung memilih industri mana yang mereka sukai.

Tidak sedikitnya jumlah home industri yang ada di Desa Kludan ini membuat para pemilik industri saling bersaing dalam menarik minat pelanggannya. Semakin banyak pelanggan akan semakin banyak keuntungan yang didapatkan oleh pemilik industri. Persaingan dalam menarik pelanggan membuat para pemilik industri lebih kreatif dalam menentukan hal apa yang menjadi unggulan sehingga menarik minat pelanggannya.

Dalam hal menarik minat pelanggan inilah yang membuat banyak sekali jenis home industri yang ada di Desa Kludan. Seperti pemaparan yang disampaikan oleh Supri, salah satu warga Kludan dan juga pemilik home industri.

*Yoo keleng ngene iki indutri ku, jaket kulit seng paling rame. Ndek kene iki tempate wong tuku jaket kulit tok, tas iku cuma sampingan ae. Lek gak onok jaket kulit nang industri ku iki, yoo gak onok seng tuku tas nang kene. Tapi sak liane iku aku yo nyediakno tempet ibadah koyok musholah*

*iki, tujuan ku biyen yo iku gawe wong seng teko nang industri ku iki nek waktu manjing sholat wong seng teko nang industry ku gak gopo kabeh ngoleh tempat ibadah*<sup>33</sup>

Pemaparan tersebut bila di bahasakan adalah sebagai berikut : ya seperti inilah industri saya, jaket kulit yang paling ramai. Di sini ini tempatnya orang beli jaket kulit saja, tas itu cuma sampingan saja, kalau tidak ada jaket kulit di industri ku ini, ya tidak ada orang yang membeli tas di tempat ini, akan tetapi selain itu saya juga menyediakan tempat ibadah seperti musholah ini, tujuan saya dahulu yaitu buat orang yang datang di industri saya ini, kalau akan tibah waktu sholat orang yang di industri saya tidak kebingungan mencari tempat ibadah.

Bertempat di area dalam desa, terlebih tepat di bawah pepohonan yang tumbuh disekitarnya membuat industri ini akan sulit ditemukan. Kesulitan inilah yang menjadi penghambat dalam menarik minat pelanggan. Sehubungan dengan itu, maka sebuah industri membutuhkan hal-hal yang sekiranya menjadi daya tarik terhadap pelangganya dan berusaha untuk menemukan tempat ini bagi yang belum pernah kesini. Jaket kulit yang sangat ideal untuk menjadikan daya tarik terhadap pelanggan. Mengingat banyaknya industri yang ada di Kludan dan persaingan dalam menarik minat pelanggan sehingga membuat para pemilik industri lebih kreatif menentukan keunggulan industrinya.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Supri 12-12-2013

Dari apa yang dipaparkan Supri tadi, dapat diketahui bahwasanya sangat bermacam-macam jenis industri yang ada. Mulai dari yang industri jaket, koper, dan dompet yang semuanya itu notabnya terbuat dari kulit. Hal ini sebenarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk menarik minat para pelanggan. Walaupun mempunyai tujuan sama, tetapi setiap industri memang mempunyai ciri khas yang berbeda-beda.

Banyaknya indutri yang ada di Kludan ini sangat mempengaruhi gaya hidup dan perilaku masyarakatnya. Keberadaan industri membuat sebagian masyarakat Kludan juga ikut menjadi mendirikan industri. hal ini sangatlah wajar, karena memang keberadaan industri pasti akan mempengaruhi gaya dan perilaku masyarakat sekitarnya. Dulunya masyarakat tidak pernah ada keinginan membuat industri karena tidak ada industri, dengan adanya industri ini sebagian masyarakat akhirnya ikut meniru maysarakat yang sudah sukses dalam industrinya. Masyarakat akhirnya berpendapatan lebih dari yang sebelumnya mendirikan industri. Hal-hal tersebut merupakan dampak dari interaksi yang terjadi di industri.

Seperti apa yang di paparkan oleh Zainul, yang notabene merupakan Kepala Desa Kludan

Dulu sebelum industri di Kludan ini berkembang masyarat kebanyakan penghasilan utamanya adalah sebagai petani karena uang dari hasil petani dirasa kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga tidak sedikit dari warga masyarakat yang dahulunya berpendapatan dari petani beralih ke home industri seperti saat ini<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Pak Zainul/ Lurah Kludan 12-12-2013

Dari pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwasanya lagi-lagi faktor ekonomi yang membuat masyarakat kludan untuk berubah agar kebutuhan dalam sehari-hari akan bisa terpenuhi

## **b. Faktor Agama**

### **Sebelum**

Tumbuh dan kesadaran agama (religions cons ciousness) dan pengalaman Agama (religions experince), ternyata melalui proses yang gradul, tidak sekaligus. Pengaruh luar sangat berperan dalam menumbuh kembangkannya, khususnya pendidikan. Adapun pendidikan yang berpengaruh, yakni pendidikan dalam keluarga. Apabila dalam lingkungan keluarga anak-anak tidak diberikan pendidikan agama, biasanya sulit memperoleh kesadaran dan pengalaman agama yang memadai.

Keagamaan di desa Kludan bisa di bilang baik karena, dahulu mayoritas warga Kludan beragama islam, selain itu budaya maupun tradisi yang berbau keagamaan di desa berjalan sampai saat ini

Kegiatan-kegiatan budaya atau tradisi yang berbau keagamaan di desa Kludan yang sampai sat ini masih berjalan adalah sebagai berikut: khataman, slametan atau tahlilan, mitoni, suronan.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Susi yang notabe sebagai pengurus koprasa desa Kludan.

Kalau masalah keagamaan di desa Kludan ini bisa di bilang sangat baik mas, karena semua aktifitas keagamaan hampir ada didesa ini dan masih aktif sampai saat ini bahkan banyak tetangga desa banyak yang meniru keaktifan keagamaan seperti khataman<sup>35</sup>.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Susi 12-desember-2013

Seperti yang di jelaskan pemaparan diatas bawasannya masyarakat desa Kludan selalu aktif dalam keagamaan baik yang sunnah maupun yang wajib sehingga warganya selalu rama dan penuh sopan santun, dan cara berpakaian pun tak ada satu aurat yang terbuka mereka selalu berpakaian yang tertutup yang seharusnya mereka pakaidan yang telah diperbolehkan agama .

### **Faktor keagamaan**

#### **Sesudah**

Seperti halnya masyarakat-masyarakat moderen yang lainnya masyarakat Desa Kludan juga mengalami hal yang serupa yaitu pergaulan anak muda yang terbilang bebas. Tidak sedikit dari kalang anak muda yang ada di Desa Kludan mengalami penurunan dalam hal berpakaian, karena peneliti mengamati SMU/SMP yang dahulunya di sekolahan selalu memakai pakaian yang tertutup dan memakai krudung bagi yang perempuan akan tetapi sekarang dengan berkembangnya zaman dan masuknya budaya-budaya luar yang ada di desa Kludan membuat kalangan muda engang memakai pakaian yang tertutup.

Itu semua disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sudah dirasakan oleh semua orang tua yang bekerja sebagai home industri, karena mereka sibuk dengan aktifitas pekerjaan mereka yang berupa sebagai pengrajin home industri tas kulit dan sebagainya. Sehingga

orang tua lupa akan kewajibannya mendidik anak menjadi orang yang berperilaku yang baik.

Seperti pemaparan pak Heri yang notabe sebagai pengrajin tas kulit

Mau gimana lagi mas, anak zaman sekarang kalau di ingatkan mala menantang, jangankan untuk di terimah apa yang kita suruh, di dengarkan saja saya sudah bersyukur dari pada anak saya marah dan gak mau pulang pernah saya perintah untuk berpakaian yang rapi jangan membuka aurat mala dianya menjawab seperti ini “sekarang zamannya seperti ini yah pakaian banyak yang serba mini” saya juga menyadari semua itu juga tak lepas kurangnya didikan yang baik dan perhatian terhadap anak sehingga membuat anak jadi liar.<sup>36</sup>

Dari paparan Heri bisa di simpulkan bawasanya pendidikan di sekolah pun tidak cukup untuk membuat seorang anak menjadi yang baik dan taat terhadap kedua orang tua maupun keagamaan, orang tua seharusnya juga bisa membantu menjadikan seorang anak senjadi berbakti terhadap agama maupun kedua orang tua.

## **2. Bentuk-bentuk perubahan sosial pasca industrialisasi di tas kulit di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

### **a. Bentuk-bentuk perubahan dalam perekonomian**

Dahulu sebelum industri ini berkembang seperti saat ini kebanyakan masyarakat kalau dimintai sumbangan itu hanya orang-orang yang tertentu saja dan dari kalangan yang dermawan saja yang mau menyumbang guna untuk membuat desa kludan ini berkembang seperti saat ini, sekarang akibat industri yang hampir semua masyarakat Kludan sekarang beroperasi sebagai pengrajin home industri warga tidak lagi

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Pak Heri 12-Desember-2013

keberatan kalau dimintai sumbangan di karenakan kebutuhan ekonomi mereka sudah terpenuhi.

Home industri yang ada di daerah Kludan ini memang sangat berpengaruh terhadap perekonomian warga sekitar. Masyarakat Kludan sangat terbantu dan semakin meningkat dalam hal penghasilan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat Kludan sekarang ini tidak lagi keberatan bila dimintai sumbangan guna untuk pembangunan infrastruktur Desa.

Seperti yang dipaparkan oleh Pak Zainul selaku kepala Desa Kludan

Adanya industri di desa Kludan membawah dampak perubahan yang besar bagi masyarakat maupun desa kludan ini, bayangkan saja, dulu orang kludan yang notabe bekerja sebagai petani maupun karyawan pabrik penghasilannya memang cukup untuk kebutuhan sehari-hari akan tetapi setelah mengalami perubahan sosial yang berupa menjadi pengrajin tas kulit, bisa di bilang pendapatan masyarakat Kludan menjadi dua kali lipat pendapatan yang sebelumnya<sup>37</sup>.

Semua hal diatas diamini oleh Zainul selaku kepala Desa Kludan, bahwasanya memang masyarakat Kludan sekarang ini lebih merata dan tidak lagi hanya orang-orang tertentu saja yang mau menyumbang pembangunan infrastruktur Desa. Tidak dipungkiri bahwasanya pembangunan infrastruktur Desa kedepannya juga akan mempengaruhi penghasilan masyarakat sekitar. Kedua hal tersebut sangat berpengaruh satu sama lainnya.

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Zainul/ lurah Desa Kludan 12-12-2013

Bila difahami lebih jauh, memang pembangunan infrastruktur desa akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar dan begitupun sebaliknya. Seperti pembangunan jalan desa yang dirasa sangat mendukung untuk kemajuan home industry di Desa Kludan ini.

Apa bila akses jalannya mudah untuk menuju home industry yang terdapat pada masyarakat, hal itu akan memudahkan pembeli untuk membeli hasil dari home industri tersebut. Jika jalannya sulit ataupun rusak, sedikit banyak akan menjadi pertimbangan bagi calon pembeli untuk membeli hasil home industri masyarakat Kludan.

Semakin banyaknya pembeli yang membeli hasil home industri masyarakat Kludan akan menambah penghasilan masyarakat setempat. Oleh karena kebutuhan ekonomi masyarakat sudah terpenuhi maka masyarakat tidak lagi sulit untuk dimintai sumbangan. Masyarakat Kludan menyadari bahwasanya pembangunan infrastruktur Desa juga sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan pendapatan ekonomi.

#### **b. Bentuk-bentuk perubahan dalam keagamaan**

Salah satu efek dari modernisasi adalah pergeseran nilai. Hal ini bisa dilihat dari perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Ketika ada unsur baru yang menarik di hati, maka masyarakat pun dengan perlahan tapi pasti akan mengikut pada nilai tersebut. Jika melihat perihal masyarakat kita, pergeseran nilai budaya memang wajar terjadi. Setidaknya ini terjadi karena efek dari modernisasi dan globalisasi.

Terkadang juga nilai budaya yang telah lama dipegang menjadi sedemikian mudah untuk dilepaskan. Itu dikarena terlalu kerasnya tarikan modernitas. Modernitas seharusnya dimaknai sebagai pertemuan dari berbagai unsur dalam bumi. Ada kebaikan ada keburukan, ada tinggi ada rendah, ada atas ada bawah. Kita perlu selektif dalam mengadopsi unsur budaya yang masuk. Jangan sampai pranata sosial yang telah lama dibangun kemudian runtuh hanya persoalan kemilau modernitas.

Seperti halnya masyarakat-masyarakat moderen yang lainnya masyarakat desa Kludan juga mengalami hal yang serupa yaitu pergaulan anak muda yang terbilang bebas. Tidak sedikit dari kalangan anak muda yang ada di desa Kludan mengalami penurunan dalam hal berpakaian, karena peneliti mengamati SMU/SMP yang dahulunya di sekolahan selalu memakai pakaian yang tertutup dan memakai krudung bagi yang perempuan akan tetapi sekarang dengan berkembangnya zaman dan masuknya budaya-budaya luar yang ada di desa Kludan membuat kalangan muda engang memakai pakaian yang tertutup.

Seperti pemaparan yang disampaikan oleh bapak Badrus Sholeh atau selaku toko masyarakat desa kludan

Dahulu sebelum masyarakat desa Kludan ini berkembang seperti ini, kebanyakan kalangan muda selalu ikut aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid maupun musholah setempat seperti halnya acara Maulud Nabi, Istighosa, Khataman Al-Quran dan sebagainya, akan tetapi kalangan muda saat ini tidak pernah meramaikan lagi masjid atau musholah di sekitarnya kebanyakan anak muda zaman sekarang sukanya nongkrong di pinggir jalan, jalan-jalan di MAL dan ngopi di warkop,

Tidak hanya itu, sejak munculnya industri ini kebanyakan wisatawan luar negeri yang datang datang kemari untuk membeli maupun hanya sekedar melihat saja memberikan dampak yang negativ bagi

kalangan muda terutama perempuan, kita ketahui bawasannya masyarakat luar selalu berpakaian mini dan itu pulang yang di contoh oleh kebanyakan kaum muda saat ini, walaupun tidak semuanya yang mengikuti perkembangan luar yang di bawah kesini akan tetapi ini sudah melunturkan moralitas maupun keagamaan di sini.

Sebenarnya di Desa Kludan ini aktifitas keagamaan masih berjalan seperti sedia kalanya, akan tetapi mayoritas masyarakat Kludan yang melakukan aktifitas keagamaan di dominasi oleh orang tua, ada juga dari kalangan muda tapi itu hanya segelintir orang saja, tidak seperti dahulu<sup>38</sup>.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Badrus Sholeh bawasannya masyarakat kludan yang dahulunya sangat identik dengan agama sekarang sedikit demi sedikit mulai luntur akit dari munculnya budaya luar yang masuk di desa Kludan, Dalam kehidupan sosial agama merupakan juru damai agama berperan sebagai sesuatu yang bersifat multi fungsional. Agama sebagai pemelihara ketertiban masyarakat. Agama sebagai penjaga kelestarian nilai-nilai kebaikan, dan sebagai pencipta integrasi sosial. Agama adalah instrument penasehat kebersatuan sudah sangat pantas dijalankan agama, bukan menjadikan agama sebagai pemicu tindakan radikalisme atau tindak kekerasan, hendaknya menjadikan simbol-simbol keislaman seperti jilbab, masjid, ka'bah sesuatu yang bermanfaat yang bisa menyebarkan perdamaian dan kerukunan tidak mengeksplortasikan untuk memprovokasikan.

Seharusnya umat islam melaksanakan pergeseran titik perhatian dari formalitas menjadi regiolitas. Dalam beragama yang terpenting adalah sisi penghayatan dan aktualisasi terhadap subtansi nilai-nilai luhur keagamaan. Intinya menjadikan agama sebagai pemandu kehidupan.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Badrus Sholeh 12-12-2013

Segala tingkah laku manusia harus diatas moral agama. Bukan mengasingkan agama sebagai objek yang dikendalikan sekehendak hati manusia, akan tetapi menjadikan agama seabgai subjek pengendali perhatian bagi manusia.

Allah mewahyukan agama untuk manusia bukan manusia diciptakan untuk kepentingan agama. Dengan agama manusia bisa mendekati tuhan dan mengharap ridho darinya melalui amalan ibadah yang berdimensi ritual keagamaan dan kesalehan sosial. Agama merupakan kata kerja yang mencerminkansikap keberagamaan atau kesalehan hidup berdasarkan nilai-nilai ketuhanan. Agama bukan kata benda yang hanya menjadi tumpukan ajaran dokterin dan hukum-hukum batu. Sejaauh ini masih banyak pemeluk agama islam yang menempatkan agama sebagai agama peribadatan, agama hanya menjadi wacana pasif karena pemeluknya merasa puas jika sudah memenuhi kewajiban ritualitasnya atau formalitas seremoni keberagamaannya

Dari pergeseran agama ini mendorong pemeluknya lebih terfokus pada kesemarakkan pelaksanaan ritualitas ditempat peribadatan. Orang ramai-ramai datang ke masjid lebih didorong oleh tuntunan aturan peribadatan atau kepuasan kerohaniannya masing-masing. Sehingga wajar jika kemudian berujung pada pencapaian kesalehan individual semata. Bahkan dengan agama cenderung membawa pemeluknya menjadi tidak toleran terhadap sesama. Oleh karena itu, sangat diperlukan berorientasi kembali dalam memahami keberagamaan. Keberagamaan ini perlu

dipahami secara substansial dengan lebih menekankan kepada pencapaian kualitas pengyatan terhadap hakikat ajaran agama. Seseorang yang mengartikan agama dengan menekankan dimensi spiritualnya, akan cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai. Nilai luhur keagamaan, namun sebaliknya orang tersebut akan merasa terganggu oleh berbagai bentuk formalisasi agama, karena semua itu akan menghalangi maharnya nilai-nilai keagamaan.

Akibat dari pergeseran makna keagamaan ini berakibat serius terkadang cara memeluk agama memperlakukan ajaran agamanya. Apalagi umat islam Indonesia yang hidup dalam lingkungan masyarakat yang pluralistic, yang perlu menampilkan agama sebagai etika, dimana agama diharapkan mampu menjalankan fungsi ini, agama bisa memperbaiki pemeluknya dari keberibadian eksterm menjadi. Moderat. Nah, jika agama bisa difungsikan seperti ini, agama akan berwacana aktif karena menurut para pemeluknya.

### **c. Pendidikan**

Pendidikan di desa Kludan bisa dibilang sangat mengalami kemajuan yang sangat pesat dikarenakan sekolah-sekolah yang ada di desa kludan tersebut sudah menggunakan teknologi-teknologi yang sudah canggih sehingga murid-murid yang ada di desa kludan tidak ketinggalan dalam masalah teknologi akan tetapi dengan kemajuan zaman dan teknologi canggih, disalah gunakan oleh sebagian dari murid-murid yang ada di desa tersebut

Seperti yang di paparkan oleh pak hendri selaku seorang ayah dan guru di SDN kludan

Dalam kehidupan ini sebenarnya manusia sudah dihadapkan pada lingkungan semenjak masih dalam kandungan ibunya. Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling mempengaruhi

Perkembangan kepribadian seseorang baik dari segi fisik maupun psikis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kepribadian merupakan suatu kesatuan aspek jiwa dan badan yang disebut integrasi, integrasi dari pokok-pokok kepribadian yang dibentuk oleh seseorang melalui proses interaksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor lingkungan dalam maupun lingkungan sekitarnya<sup>39</sup>.

Inti dari pemaparan tersebut adalah pendidikan tidak begitu mempengaruhi bentuk-bentuk yang terjadi di desa kludan akan tetapi yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekitarnya dan pergaulan mereka. Kata lingkungan dalam pengertian umum, berarti segala sesuatu yang ada disekitar kita. Sedangkan dalam lingkup pendidikan, arti lingkungan sangat luas yaitu segala sesuatu yang berada di luar diri manusia dan yang mempunyai arti bagi perkembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya. Jika lingkungan tersebut berupa faktor yang dengan sengaja diciptakan oleh pendidik, maka disebut lingkungan pendidikan.

Lingkungan ini mengitari manusia sejak dilahirkan sampai ia meninggal dunia. Antara lingkungan dan manusia ada pengaruh yang timbal balik, yang keduanya tidak dapat dipisahkan.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Hendri 12-12-2013

Dalam ilmu psikologi, lingkungan disebut dengan environment (*Milieu*). Jadi bukan surrounding yang berarti keadaan sekeliling saja. Karena kata environment mencakup semua faktor di luar diri manusia yang mempunyai arti bagi dirinya, dalam arti memungkinkan untuk memberikan reaksi pada diri manusia tersebut. Jadi antara kita (manusia) dan lingkungan terjadi interaksi yang terus menerus.

Karena mereka sibuk dengan aktifitas pekerjaan mereka yang berupa sebagai pengrajin home industri tas kulit dan sebagainya. Sehingga orang tua lupa akan kewajibannya mendidik anak menjadi orang yang berperilaku yang baik.

Seperti pemaparan pak Heri yang notabe sebagai pengrajin tas kulit

Mau gimana lagi mas, anak zaman sekarang kalau di ingatkan mala menantang, jangankan untuk di terimah apa yang kita suruh, di dengarkan saja saya sudah bersyukur dari pada anak saya marah dan gak mau pulang pernah saya perintah untuk berpakaian yang rapi jangan membuka aurat mala dianya menjawab seperti ini “sekarang zamannya seperti ini yah pakaian banyak yang serba mini” saya juga menyadari semua itu juga tak lepas kurangnya didikan yang baik dan perhatian terhadap anak sehingga membuat anak jadi liar.<sup>40</sup>

Dari paparan Heri bisa di simpulkan bawasanya pendidikan di sekolah pun tidak cukup untuk membuat seorang anak menjadi yang baik dan taat terhadap kedua orang tua maupun keagamaan, orang tua seharusnya juga bisa membantu menjadikan seorang anak senjadi berbakti terhadap agama maupun kedua orang tua.

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Pak Heri 12-Desember-2013

#### **d. Pergeseran nilai**

- **Budaya dan Agama**

Karena desa Kludan bertempat agak dekat dengan kota maka tidak sedikit dari mereka yang meniru budaya kota. Masyarakat merasa sangat disibuk kan dengan aktifitas industry sehingga membuat mereka tidak lagi membutuhkan orang lain dalam aktivitasnya. Kadang-kadang mereka lupa akan dirinya sebagai mahluk social. Mereka cenderung untuk hidup sendiri-sendiri tanpa memperhatikan orang lain, rasa gotong royong, ramah tamah dan sopan santun mulai memudar. Akibat dari memudarnya nilai-nilai budaya lokal akan menimbulkan sikap individualistis

Seperti pemaparan inun selaku warga setempat

Sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah, kalau orang yang uangnya banyak pasti orangnya menjadi agak sombong atau gimana mas pasti tau sendiri dan bisa menilai, kebanyakan orang sini kalau sudah sukses jarang keluar untuk sekedar bergurau dengan tetangga setempat dikarenakan mereka terlalu sibuk dengan aktifitas industrinya sehingga tidak sedikit dari mereka bila sudah selesai bekerja mereka selalu istirahat dan tidak ada waktu buat tetangga setempat<sup>41</sup>

Dari pemaparan Inun dapat disimpulkan bawasanya masyarakat yang dulunya sering bertetangga dengan lingkungan sekitar sekarang mulai luntur karena disibukan oleh aktifitas pekerjaannya.

Tidak hanya budaya yang bergeser di desa Kludan agama pun ikut berubah akibat adanya industri, di desa Kludan yang sebelumnya dipandang baik dalam segi agama mulai dari yang dahulunya kalangan remaja yang selalu berpakaian rapi, menutup aurat dan penuh sopan santun

---

<sup>41</sup> Wawancara Inun warga setempat 12-12-2013

sekarang menjadi serba berpakaian mini akibat budaya luar yang masuk ke dalam lingkungan industri di kawasan desa Kludan.

Bahkan tidak sedikit dari masyarakat tetanga desa meniru budaya keagamaan yang ada di kawasan industri desa Kludan seperti halnya Khataman, suroan atau yang dikenal tahun baru islam. Akan tetapi semua itu luntur sedikit demi sedikit akibat kesibukan warga setempat.

- **Ekonomi**

Suatu zaman pasti mengalami perubahan, karena tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Pepatah itulah yang sekiranya menjadi landasan mengapa suatu masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan merupakan hal yang wajar dalam sebuah Masyarakat. Karena dengan adanya perubahan, itu berarti menunjukkan betapa suatu masyarakat mengalami proses adaptasi ataupun penyesuaian dengan belajar dari sejarahnya. Jika suatu masyarakat tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman, niscaya suatu masyarakat akan tidak mampu menghadapi tuntutan zaman dan bisa terasingkan.

Suatu perubahan tidak terjadi begitu saja, pasti didalam proses perubahan tersebut terdapat hal-hal yang menyebabkan adanya perubahan itu sendiri. Adanya sebuah hal-hal inilah yang kemudian membuat masyarakat harus berubah. Ketidaksesuain nilai-nilai ataupun aturan dalam sebuah masyarakat dengan sebuah perkembangan zaman inilah yang menyebabkan adanya suatu perubahan dalam masyarakat. Penyesuaian

suatu sistem dalam masyarakat sangatlah penting untuk lebih bisa menghadapi perkembangan yang terjadi.

Dahulu sebelum industri ini berkembang seperti saat ini kebanyakan masyarakat kalau dimintai sumbangan itu hanya orang-orang yang tertentu saja dan dari kalangan yang dermawan saja yang mau menyumbang guna untuk membuat desa Kludan ini berkembang seperti saat ini, sekarang akibat industri yang hampir semua masyarakat Kludan sekarang beroperasi sebagai pengrajin home industri warga tidak lagi keberatan kalau dimintai sumbangan di karenakan kebutuhan ekonomi mereka sudah terpenuhi.

Home industri yang ada di daerah Kludan ini memang sangat berpengaruh terhadap perekonomian warga sekitar. Masyarakat Kludan sangat terbantu dan semakin meningkat dalam hal penghasilan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat Kludan sekarang ini tidak lagi keberatan bila dimintai sumbangan guna untuk pembangunan infrastruktur Desa.

Seperti yang dipaparkan oleh Pak Zainul selaku kepala Desa Kludan

Adanya industri di desa Kludan membawa dampak perubahan yang besar bagi masyarakat maupun desa Kludan ini, bayangkan saja, dulu orang Kludan yang notabene bekerja sebagai petani maupun karyawan pabrik penghasilannya memang cukup untuk kebutuhan sehari-hari akan tetapi setelah mengalami perubahan sosial yang berupa menjadi pengrajin tas kulit, bisa di bilang pendapatan masyarakat Kludan menjadi dua kali lipat pendapatan yang sebelumnya<sup>42</sup>.

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Zainul/ lurah Desa Kludan 12-12-2013

## **C. Analisis Data**

### **1. Temuan-temuan**

#### **a. Kondisi Sosial Masyarakat Setelah Adanya Industrialisasi Tas Kulit di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

- 1) Faktor ekonomi, inilah yang menyebabkan kebanyakan orang yang dahulunya pekerjaannya sebagai petani maupun pegawai pabrik beralih pada home industri. Karena mereka tergiur akan keuntungan yang didapat oleh pengusaha home industri

#### **b. Bentuk-bentuk perubahan sosial pasca industrialisasi di tas kulit di Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

- 1) Dalam bentuk perekonomian, dahulu sebelum industri ini berkembang seperti saat ini kebanyakan masyarakat kalau dimintai sumbangan itu hanya orang-orang yang tertentu saja dan dari kalangan yang dermawan saja yang mau menyumbang guna untuk membuat desa kludan ini berkembang seperti saat ini, sekarang akibat industri yang hampir semua masyarakat Kludan sekarang beroperasi sebagai pengrajin home industri warga tidak lagi keberatan kalau dimintai sumbangan di karenakan kebutuhan ekonomi mereka sudah terpenuhi.

Home industri yang ada di daerah Kludan ini memang sangat berpengaruh terhadap perekonomian warga sekitar. Masyarakat Kludan sangat terbantu dan semakin meningkat dalam hal penghasilan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan

masyarakat Kludan sekarang ini tidak lagi keberatan bila dimintai sumbangan guna untuk pembangunan infrastruktur Desa.

- 2) Faktor keagamaan, Seperti halnya masyarakat-masyarakat moderen yang lainnya masyarakat Desa Kludan juga mengalami hal yang serupa yaitu pergaulan anak muda yang terbilang bebas. Tidak sedikit dari kalangan anak muda yang ada di Desa Kludan mengalami penurunan dalam hal berpakaian, karena peneliti mengamati SMU/SMP yang dahulunya di sekolahan selalu memakai pakaian yang tertutup dan memakai krudung bagi yang perempuan akan tetapi sekarang dengan berkembangnya zaman dan masuknya budaya-budaya luar yang ada di desa Kludan membuat kalangan muda engang memakai pakaian yang tertutup.

Masyarakat kludan yang dahulunya sangat identik dengan agama sekarang sedikit demi sedikit mulai luntur akibat dari munculnya budaya luar yang masuk di desa Kludan, Dalam kehidupan sosial agama merupakan juru damai agama berperan sebagai sesuatu yang bersifat multi fungsional. Agama sebagai pemelihara ketertiban masyarakat. Agama sebagai penjaga kelestarian nilai-nilai kebaikan, dan sebagai pencipta integrasi sosial. Agama adalah instrument penasehat kebersatuan sudah sangat pantas dijalankan agama, bukan menjadikan agama sebagai pemicu tindakan radikalisme atau tindak kekerasan, hendaknya menjadikan simbol-simbol keislaman seperti jilbab, masjid,

ka'bah sesuatu yang bermanfaat yang bisa menyebarkan perdamaian dan kerukunan tidak mengeksplorasi untuk memprovokasikan.

### **c. Pergeseran nilai**

- 1) Masyarakat merasa sangat disibuk kan dengan aktifitas industri sehingga membuat mereka tidak lagi membutuhkan orang lain dalam aktivitasnya. Kadang-kadang mereka lupa akan dirinya sebagai mahluk social. Mereka cenderung untuk hidup sendiri-sendiri tanpa memperhatikan orang lain, rasa gotong royong, ramah tamah dan sopan santun mulai memudar. Akibat dari memudarnya nilai-nilai budaya lokal akan menimbulkan sikap individualistis

## **2. Konfirmasi fenomena dengan teori**

Tuntutan akan pentingnya faktor ekonomi dalam suatu masyarakat merupakan efek dari era modern. Ekonomi menjadi sangat penting dan bahkan menjadi tujuan dalam kehidupan. Dalam menjalani kehidupan ini, memang kita tidak pernah lepas dari yang namanya ekonomi. Bahkan tidak sedikit suatu masyarakat yang menganggap bahwasanya orang yang mampu dalam segi ekonomi, nantinya memiliki kedudukan yang tinggi dalam pandangan masyarakat.

Begitupun dengan apa yang terjadi dalam masyarakat Kludan. Masyarakat Kludan memandang bahwa faktor ekonomi merupakan segala-galanya dalam menjalani kehidupan ini. Dalam masyarakat Kludan

terdapat keyakinan bahwasanya perekonomian seseorang harus tinggi. Itu semua tertuang dari adanya temuan bahwa tidak sedikitnya orang yang dulunya bekerja sebagai buruh tani ataupun yang lainnya memilih berwirausaha home industri seperti pengrajin tas dan sebagainya. Bentuk wirausaha membuka home industri itu dengan alasan perbandingan pendapatan yang berbeda antara pekerjaan yang dulu dengan bekerja membuka home industri.

Beragam-macam jenis home industri, mulai dari industri tas, jaket, koper, dompet, dan sebagainya. Macam-macam jenis industri tersebut bertujuan untuk menambah daya tarik para pelanggannya mengingat tidak sedikitnya jumlah industri yang ada. Persaingan dalam mencari pelanggan membuat para pemilik industri menyajikan pelayanan yang berbeda-beda dengan industri yang lain. Mempunyai keunggulan tersendiri dalam menarik para pelanggan itulah yang semakin mempertegas sesungguhnya masyarakat Kludan sangat mementingkan faktor ekonomi mereka.

Jika melihat fenomena diatas, tuntutan agar masyarakat menjadi orang yang kaya dalam hal ekonomi sudah menjadi budaya. Keseluruhan masyarakat beranggapan bahwa kebutuhan ekonomi memang harus dipenuhi.

Teori perubahan sosial yang menuju kepada perubahan fenomena sosial baik individu maupun kelompok pada struktur maupun proses sosial, pada hakikatnya dapat dipelajari baik itu tentang sebab-sebab

terjadinya, bagaimana proses perubahan itu terjadi, maupun pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh *perubahan sosial* tersebut. Apakah perubahan sosial itu? Dalam Ferdinand Tonnies (1855-1936) mengemukakan bahwa masyarakat itu karya ciptaan manusia itu sendiri, yang merupakan usaha manusia untuk mengadakan dan memelihara relasi-relasi timbal balik yang mantap. Semua relasi social itu mendasari masyarakat yang terdiri dari dua jenis, *sweckwille* atau arbitrary will, yaitu kemauan yang hendak mencapai suatu tujuan dan *triebwille* atau essential will yaitu dorongan batin berupa perasaan. Dua bentuk kemauan itu menjelaskan kelahiran dua jenis utama kelompok social dan relasi social. Dalam sejarah hidup manusia terdapat saling berhubungan antara dua bentuk kemauan, yang sebagai mungkin wujud bersama dan bertetanga antara faktor emosional dan rasionalitas.<sup>43</sup>

mengacu pada variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu, sosilog lain mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah modifikasi atau tranformasi dalam perorganisasian masyarakat.<sup>44</sup>

Kesepakatan norma dan nilai digunakan sebagai media kehidupan sosial dan sebagai mata rantai yang saling menghubungkan transaksi sosial. Norma dan nilai memungkinkan pertukaran secara tidak langsung

---

<sup>43</sup> Prof . Judistira K. Garna, Ph.D. *Teori-Teori Perubahan Sosial* (Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, 1992), hal 51

<sup>44</sup> Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 56

dan menentukan proses integrasi dan deferensiasi dalam struktur sosial yang kompleks dan menentukan perkembangan organisasi dan reorganisasi sosial di dalamnya.

Adanya ketidakpuasan manusia dalam mengamplifikasikan hidupnya untuk menentukan jati diri hidupnya baik itu pengusaha industri maupun masyarakat sekitar lokasi industri.

Maka seorang atau kelompok akan memunculkan ide baru bagaimana ide tersebut akan sesuai dengan apa yang di butukan pada zaman sekarang, dan itu akan di kerjakan dalam suatu proses yang kompleks di mana orang akan selalu senantiasa berkembang di dalam menentukan arah perubahan sosial.

Misalnya teori ini mengatakan atau berasumsi bahwa sesuatu yang dilakukan secara simple dan kompleks dalam waktu yang cepat adalah suatu perubahan yang akan mengalir dan sesuai dengan kebutuhannya.

Seperti yang terjadi di desa Kludan Dari pemaparan yang telah dikatakan pemilik industri ini, menunjukkan bahwa faktor ekonomilah yang menyebabkan perubahan kehidupan di desa Kludan. Pemenuhan ekonomilah yang membuat seseorang itu melakukan sebuah perubahan, yang mana perubahan itu akan membuat mereka bertahan untuk melanjutkan keberadaanya. Dengan begitu, maka akan menjadi sebuah keharusan bagi sebuah masyarakat untuk lebih memperhatikan ekonomi mereka.

Melihat adanya keuntungan sangat besar dalam berwirausaha tas dan sebagainya inilah yang kemudian membuat tidak sedikit masyarakat Kludan membuka industri tas kulit. Keuntungan yang besar membuat banyak orang tergiur dan tidak sedikit pula yang mengikuti berwirausaha membuka industri tas kulit. Menjadi hal wajar jika melihat orang yang sukses dengan usahanya maka tidak sedikit yang akan meniru jejaknya. Kiranya seperti itu yang sekarang ini berada dibenak masyarakat yang membuka industri tas itu.

Di sepanjang jalan dari Kludan menuju Tanggulangin banyak sekali terdapat home industri tas, jaket, dompet, dan lain-lain yang semuanya itu terbuat dari kulit, akan terlihat sejumlah home industri yang dimiliki warga sekitar. Suatu pemandangan yang tidak mengherankan jika terdapat home industri di sepanjang jalan raya. Karena memang mengingat tempat yang paling strategis adalah suatu tempat yang paling mudah untuk ditemukan. Dengan bertempat dipinggir jalan raya inilah yang memudahkan dalam menarik minat pelanggan. Hal itulah yang sekiranya membuat tidak sedikit home industri yang bertempat dipinggir jalan raya itu.

Tidak semua home industri yang ada di desa Kludan ini bertempat dipinggir jalan raya, ada banyak lagi yang bertempat di dalam area desa. Jalan masuk ke area desa atau gang-gang yang ada di desa tidaklah mengherankan jika melihat banyak home industri yang saling berdekatan. Sangat mudah sekali jika seseorang dari luar desa yang ingin melihat atau

mau membeli tas dapat langsung memilih industri mana yang mereka sukai.

Tidak sedikitnya jumlah home industri yang ada di desa Kludan ini membuat para pemilik industri saling bersaing dalam menarik minat pelanggannya. Semakin banyak pelanggan akan semakin banyak keuntungan yang didapatkan oleh pemilik industri. Persaingan dalam menarik pelanggan membuat para pemilik industri lebih kreatif dalam menentukan hal apa yang menjadi unggulan sehingga menarik minat pelanggannya. Dalam hal menarik minat pelanggan yang membuat banyak sekali jenis home industri yang ada di Desa Kludan.